/πιστός/faithful/

# p!stós

fellowship of evangelical students
indonesian ministry

**Oktober 2016** | MCI(P) 135/10/2015

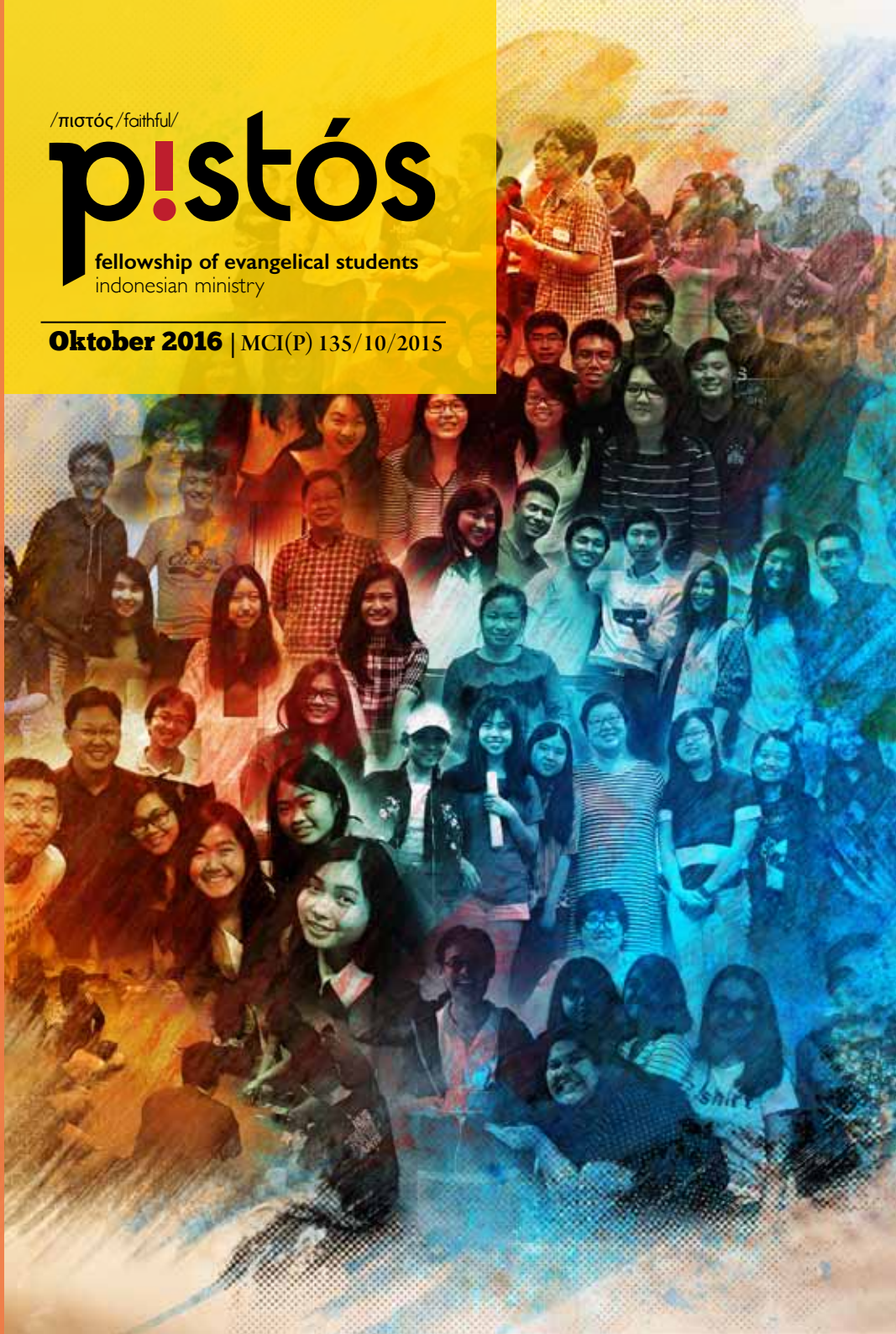

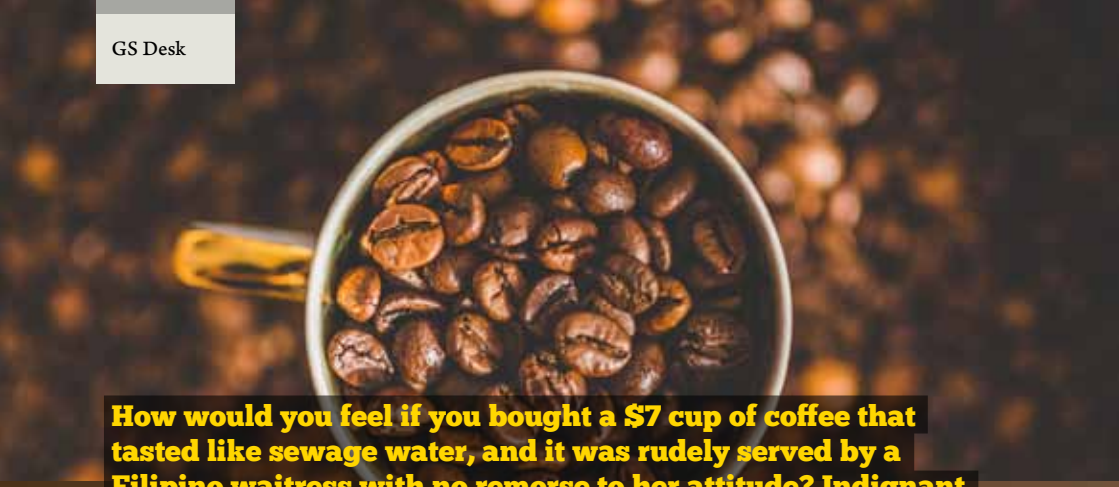

**How would you feel if you bought a $7 cup of coffee that tasted like sewage water, and it was rudely served by a Filipino waitress with no remorse to her attitude? Indignant to the situation? Regretful for spending $7 for undrinkable coffee? These are our common responses as human beings.**

However, what if that happened to be the day the restaurant owner had to decide whether to continue operating his restaurant and the deciding factor was to achieve a day's income of $1,000. He managed to get $1,003 that day. Therefore, he did not need to close his business nor lay off his Filipino waitress. Consequently, she could support her son who eventually became one influential Christian leader there.

The above hypothetical situation firstly shows us that life is indeed full of right and wrong choices. Buying that expensive cup of coffee was definitely a wrong choice. On hindsight, the right decision would be to check the price first and not to buy the coffee. However, secondly, God could also use our *"wrong choice"* to work things for the good of those who love Him (Rom. 8:28).

Recently, continuing deficit of the FES finances greatly occupies my mind. What good thing can come out from a deficit situation? There are lessons learned and things to improve, such as the importance to have a more rigorous fund raising effort and the need to specifically appeal to all regular donors for their 13th month giving.

However, I am heartened to know how the deficit has made our staff team more prayerful and reliant on God. I also gladly realize that the financial contribution from our students to the FES ministry has significantly increased. The total amount may not be huge, but the students have learned to take more ownership of the ministry.

*Therefore, like Paul, "I will boast all the more gladly about my weaknesses, so that Christ's power may rest on me… for Christ's sake, I delight in weaknesses…, in difficulties."* (2 Cor. 12:9b–10a)

Lisman Komaladi
General Secretary

# Fesim (Jan - Agst 2016)

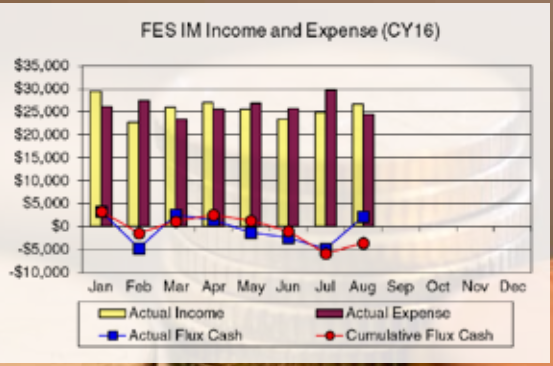


**Total (Jan'16-Aug'16) :**

| *Pemasukan* | | *Pengeluaran* | | *Defisit* |
|---|---|---|---|---|
| **$205,636.27** | - | **$209,129.12** | = | **$3,492.85** |

Keuangan FES IM sempat *deficit* untuk beberapa bulan terakhir akibat lonjakan dari berbagai macam pengeluaran (*property tax*, dsb). Walaupun demikian, Tuhan tetap mencukupkan pelayanan FES IM lewat beberapa alumni-alumni yang Tuhan gerakkan untuk mulai ikut berkontribusi sebagai donatur baru. Kiranya kita dapat terus beriman dan bersandar pada anugerah Tuhan dalam pekerjaan Kerajaan Allah ini.

*"Tetapi jawab Tuhan kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku"* (2 Korintus 12:9)

Pokok Doa:

- Berdoa agar pelayanan FES IM terus dipakai Tuhan untuk menjadi saluran berkatNya.
- Berdoa agar Tuhan senantiasa mencukupi kebutuhan FES IM.

# Doa bagi Persekutuanku

Memasuki trimester 2016 ini CUCF memulainya dengan dinner bersama. Walaupun tidak semua anggota dapat hadir, tetapi kami tetap bersyukur dengan 5-6 orang yang hadir saat itu. Dari *event* ini, bisa terlihat walaupun sebagian dari kami bertemu mungkin hanya seminggu sekali, tetapi kami bisa tetap berkumpul bersama, *have fun* dan juga *sharing*. Kami *sharing* tentang liburan, persiapan untuk semester baru dan berdiskusi kemungkinan teman-teman baru yang bisa diajak bergabung ke CUCF.

Semester ini beberapa dari kami sibuk dengan tugas atau ujian. Tetapi kami bersyukur kepada Tuhan atas tuntunan-Nya sehingga CUCF tetap berjalan sampai sekarang meskipun jumlah kami yang sedikit. Tentu saja kami ingin menjangkau ke lebih banyak orang lagi tetapi kami juga harus mensyukuri apa yang telah diberikan Tuhan, karena di mana dua, tiga orang berkumpul, Tuhan akan ada di tengah-tengah kita.

Kami berharap untuk ke depannya agar CUCF bisa bertumbuh dalam iman dan kasih dalam Yesus Kristus supaya kami bisa menjadi garam dan terang bagi orang-orang di sekitar.

## Kami ingin mendoakan...

Teman-teman kami supaya ditengah kesibukan mereka bisa kembali bergabung bersama di CUCF.

Doakan mereka yang mungkin sudah tahu tetapi masih *hesitant* atau mungkin ada alasan tersendiri, supaya mereka bisa ikut CUCF dan bertumbuh bersama.

Teman-teman di kampus yang mungkin belum tahu keberadaan persekutuan kami dan supaya kami bisa lebih menjangkau mereka.

Staff CUCF supaya diberi berkat oleh Tuhan untuk membimbing kami dalam pertumbuhan iman.

Yohana
Marketing & Advertising
Diploma 2

# Refleksi & Berkat

Saat ini MDIS ISCF menjalankan PU seperti biasa setiap hari Selasa malam. Tempat kami bergantian antara di *Church of Good Shepherd* dan MDIS. Kami bersyukur karena masih diberikan tempat yang nyaman untuk kami bersekutu selama ini. Kami juga bersyukur tiga bulan ke belakang MDIS ISCF kedatangan pengurus baru yaitu Maria dan kami berharap dengan adanya pengurus baru, kami bisa lebih semangat melayani Tuhan bersama-sama.

*Saya sebagai salah satu pengurus mau sharing bahwa sangat banyak berkat yang saya dapatkan di ISCF dari firman Tuhan yang dibawakan dan saya berharap bahwa kita jangan berhenti di sini saja tetapi harus membagikan berkat firman Tuhan yang telah didapat di ISCF kepada teman-teman di kampus yang belum mengenal atau belum sungguh-sungguh mengikut Tuhan. Saya berharap bagi teman-teman yang baru bergabung atau yang sudah lama bisa mendapatkan pengenalan akan firman Tuhan seperti yang saya dapatkan dan bisa bertumbuh melalui MDIS ISCF.*

Elmer
Business Management
Alumni

Pokok Doa MDIS ISCF:

- Doakan agar MDIS ISCF tidak hanya menjalankan persekutuan sebagai rutinitas tetapi bisa memuji dan memuliakan Tuhan dengan sungguh-sungguh.
- Doakan buat pengurus supaya dapat melayani teman-teman MDIS dengan motivasi yang benar.
- Doakan buat teman-teman MDIS ISCF agar bisa mengerjakan tugas dan *exam* dengan baik dan bisa menjadi garam dan terang dalam hal belajar.

# The Beginning of Our Journey

## BBQ | 19 Agustus

Dihadiri oleh... >50 orang

Jumlah ini sebenarnya melebihi ekspektasi kami. Ada beberapa *freshie* yang bukan Kristen yang juga mengikuti acara ini karena acara ini memang terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya buat *freshie*.

*"Hal yang paling saya syukuri melalui acara ini adalah bisa berkenalan dan berinteraksi dengan banyak freshie yang saya belum terlalu kenal saat itu."*

## *Cell Group (CG)* 1ST

Format persekutuan baru yang diterapkan oleh NTU ISCF pada tahun ajaran ini, yaitu *Cell Group* (CG). Selama ini, kita hanya menggunakan model Persekutuan Umum (PU) dan Kelompok Tumbuh Bersama (KTB).

Ketika pelaksanaan CG pertama kalinya, ada banyak kekuatiran yang muncul: kuatir orang tidak cocok dengan sistem baru ini sehingga tidak mau ikut, dll. Akan tetapi Tuhan menjawab setiap kekuatiran ini dengan cara-Nya yang luar biasa.

### *Kekuatiran vs Jawaban Tuhan*

Kuatir orang tidak mau ikut

**Justru ada yang selama ini jarang ikut ISCF jadi mau ikut.**

Kuatir tidak ada yang mau *sharing*

**Justru melalui sharing, banyak orang yang merasa tertegur (meskipun awalnya perlu sedikit "dipaksa" buat bicara)**

Pokok Doa NTU ISCF:

- Berdoa untuk pelayanan exco supaya bisa memiliki kesatuan hati ketika melayani bersama-sama.
- Berdoa untuk penjangkauan KTB sehingga ada banyak orang yang mau ikut KTB dan ada kecukupan PKTB, dan melalui KTB ini iman mereka bisa bertumbuh.

*"Saya sangat bersyukur melihat bagaimana Tuhan menjawab setiap kekuatiran yang ada dan biarlah semua kemuliaan hanya bagi Tuhan."*

Jerry
Mathematical Science
Year 3

# Seumpama Biji Sesawi

Oleh: Michael Kang
Staff di SMU ISCF

"Memang tidak mudah." Setidaknya hal inilah yang muncul di pikiran saya ketika mengambil alih perintisan ulang pelayanan di SMU ISCF. Apakah lebih baik jika SMU ISCF sudah *established* dan jumlah anggotanya lebih banyak dan stabil? Tidak tentu. Sebab jumlah anggota dan stabilitas suatu persekutuan tidak menjamin langgengnya dan berhasilnya suatu pelayanan. Sungguh akan mudah 'diterima' orang jika pelayanan yang kita kerjakan terlihat dari jumlah anggota dan program yang dijalankan. Namun tidak demikian hal yang Firman Tuhan ajarkan. Tuhan Yesus sendiri mengajarkan melalui perumpamaan tentang biji sesawi. *"...Hal Kerajaan itu seumpama biji sesawi yang ditaburkan di tanah. Memang biji itu yang paling kecil dari pada segala jenis benih yang ada di bumi. Tetapi apabila ia ditaburkan, ia tumbuh dan menjadi lebih besar dari pada segala sayuran yang lain dan mengeluarkan cabang-cabang yang besar, sehingga burung-burung di udara dapat bersarang dalam naungannya."* (Markus 4:30-32)

Dalam perumpamaan ini Tuhan Yesus menekankan bahwa Kerajaan Allah yang sejati bertumbuh dari permulaan yang kecil, bahkan terlihat sepele. Tetapi setelah bertumbuh, maka Kerajaan Allah akan tegap berdiri tidak tergoyahkan. Demikian pula halnya tantangan terbesar dalam perintisan pelayanan, seperti SMU ISCF ini, bukanlah jumlah anggota maupun programnya yang masih sedikit atau minim, tetapi mengenali pimpinan Tuhan dalam Kerajaan-Nya dalam konteks SMU. Entah SMU ISCF akan berkembang sebesar apa, tidak seorang pun tahu. Namun PR terbesar kita adalah, "Sudahkah kita mencari Kerajaan Allah dan kehendak-Nya bagi SMU?" Mari kita terus doakan pelayanan SMU ISCF, yang dalam semester ini dimulai melalui kegiatan-kegiatan yang 'kecil', dan beberapa mahasiswa yang terlibat di dalamnya, agar kita sama-sama dengan giat dan bertekun mencari kehendak Allah dan Kerajaan-Nya. Doakan juga kiranya dalam kehendak Tuhan, ada mahasiswa-mahasiswa baru yang berpotensi dan berkomitmen untuk melayani Tuhan di SMU melalui SMU ISCF. Soli Deo Gloria.

Pokok Doa SMU ISCF:

- Persekutuannya tetap disertai oleh Tuhan dan boleh terus menjadi platform untuk mahasiswa yang ingin bersekutu.
- Dapat menjangkau mahasiswa baru dan bisa tetap menjangkau members yang lama.

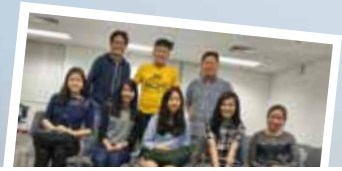

# Update Ministry

SIM ISCF telah memulai semester baru yang boleh dibilang lebih cepat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Beberapa bulan terakhir ini tidaklah berjalan tanpa halangan, tetapi tentu ada kekuatiran yang mengikuti kami. Salah satunya adalah tantangan dimana kami belum memiliki tim exco yang tetap. Hanya ada satu pengurus yaitu saya sendiri beserta alumni kami, Stephanie. Selain itu, jumlah peserta ISCF yang dari minggu ke minggu tidak ada perkembangan sempat membuat kami gundah. Namun di mana Tuhan menaruh kami, di situlah Ia akan memberi jalan. Dalam beberapa waktu terakhir ini, ada beberapa members baru yang hadir di SIM ISCF.

Pokok Doa SIM ISCF:

- Penetapan tim exco SIM ISCF selanjutnya.
- Perencanaan program SIM ISCF di bulan-bulan mendatang.
- Agar para member terutama yang baru bisa benar-benar merasakan hadirat Tuhan di SIM ISCF.
- Agar bisa lebih lagi menjangkau mahasiswa baru.

Bulan ini, SIM ISCF mengubah format persekutuan kami:

**Dulu**

Persekutuan Umum: 3-4x sebulan

**Bulan September**

Minggu 1: Persekutuan Umum
Minggu 2: Persekutuan Umum
Minggu 3: *Outdoor fellowship*
Minggu 4: *City Campus Fellowship* (persekutuan gabungan)

Isabella Thamrin
Business and Management
Year 3

## Outing: Makan Bersama

Kemarin ini, kami baru saja mengadakan *outing* dalam bentuk makan malam bersama. Saat makan, kami sungguh merasakan kebersamaan dan kehangatan diantara satu sama lain. Banyak canda tawa dan beberapa *members* yang sebelumnya tidak saling kenal juga menjadi lebih terbuka. Kami bersyukur karena acara ini mendekatkan *members* yang baru dan yang lama sehingga suasana nyaman pun sangat terasa. Kami juga selalu berterima kasih kepada-Nya yang tidak pernah lalai untuk selalu menyertai dan menuntun setiap dari kami dan juga setiap kegiatan SIM ISCF.

## Past Events

SKETCH Welcome Tea
12 Agustus

NTU ISCF BBQ
19 Agustus

NUS ISCF Welcome Tea
12 Agustus

City Campus Fellowship
(Persekutuan gabungan *private campus* yang diadakan sebulan sekali pada hari rabu minggu terakhir)

## Upcoming Events

SIM ISCF
Oktober

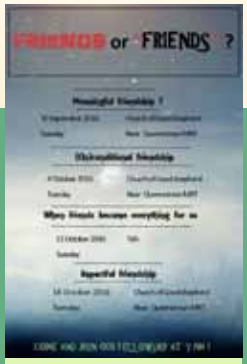


MDIS + PSB ISCF
Sept & Oktober

# Facing the Giants
#neverfear

## Welcome Tea | 12 Agustus

Dihadiri oleh...
±60
orang

Tujuan tema adalah untuk mengingatkan para anggota, terutama freshies bahwa kehidupan di universitas akan penuh dengan perjuangan dari Giants seperti studi, CCAs, dan relationships

### Events:

**Giants vs Community**

Hal yang ingin ditekankan dari tema ini adalah bahwa komunitas yang sudah Tuhan berikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkembangkan para anggota supaya bisa lebih dekat dengan Tuhan terutama dalam menghadapi Giants.

**Senior Sharing & Briefing**

Selain itu, ada sharing dari beberapa senior tentang berkat yang diterima melalui NUS ISCF selama menghadapi Giants di NUS dan juga briefing tentang kegiatan-kegiatan yang di NUS ISCF, seperti Persekutuan Umum, Cell Group, Kelompok Tumbuh Bersama dan Birthday Celebration.

*Hal yang paling berkesan adalah besarnya kasih Tuhan dalam memberikan kehangatan antara setiap anggota selama acara berlangsung, walaupun banyak anggota yang masih belum saling kenal. Dari icebreaker dan ramah-tamah, kami melihat bahwa Tuhan menjadi pemersatu di mana senior dengan semangat berinteraksi dengan freshies dan juga sebaliknya, freshies terlihat sangat terbuka dan tertarik. Kami sangat bersyukur karena melalui persekutuan singkat ini, para senior dan alumni boleh berbagi pengalaman dan berkat yang sudah didapat.*

Indrik Wijaya
Applied Maths
Year 3

Pokok Doa NUS ISCF:

- Supaya Tuhan boleh terus bekerja dalam memberikan kasih dan pertumbuhan rohani bagi semua anggota ISCF dan NUS ISCF dapat menjadi berkat di kampus, khususnya bagi komunitas Indonesia.
- Supaya Tuhan boleh memakai setiap kegiatan NUS ISCF untuk mencapai tujuan umum tahun ini.
- Supaya Tuhan memberikan kebijaksanaan dan semangat bagi Exco dan Pengurus dalam pelayanan.

# A New Beginning

Stephanie Joana
Interior Design
Year 3

Kami mengadakan Welcoming SKETCH pada tanggal 12 Agustus yang bertema *"A New Beginning"* di kantor FES IM jam 7 sore. Tema ini ditujukan untuk menyambut siswa-siswi yang baru melangkah ke lembaran baru untuk melanjutkan studi di Singapura baik di Lasalle maupun di NAFA. Di *welcoming* ini, kami mengadakan *games*, *sharing* pergumulan, menyanyi puji-pujian, dan mendengarkan *sharing* dari staff yang menantang kami untuk berpikir akan pentingnya persekutuan ditengah kehidupan kami yang sibuk di Singapura. Setelah persekutuan selesai, kami pun makan bersama dan bercerita untuk mengenal satu sama lain lebih dalam. Puji Tuhan, kami kedatangan 3 anak baru pada saat *welcoming*. Namun total *freshie* yang pernah menghadiri SKETCH dalam semester ini sejak *welcoming* ada 10 orang. Semua adalah berkat dan pekerjaan Tuhan sehingga kami kedatangan dan dapat menjangkau teman-teman baru. Kehadiran mereka membuat kami merasakan sukacita. Kami bersyukur temen-temen SKETCH bisa saling mengenal satu sama lain dan terbuka menceritakan kehidupan mereka. Hati pun terasa lega ketika mendengar dan melihat banyak teman-teman baru ingin mengenal Firman Tuhan lebih dalam lagi. Seperti nama SKETCH yang terinspirasi dari Roma 8:29, kami pun ingin agar temen-temen SKETCH selalu rindu untuk balik kepada Tuhan sebagaimana kami yang telah diciptakan sesuai dengan gambaran-Nya.

<u>Pokok Doa SKETCH:</u>

- Pengurus tetap semangat dan merasakan sukacita menjalankan persekutuan SKETCH.
- Teman-teman *freshie* bisa merasakan kehadiran Tuhan dan kehangatan dalam persekutuan ini.
- Pengurus, teman-teman *freshie*, anggota Sketch yang lain, dan staff dapat bersatu sebagai anggota tubuh Kristus dalam komunitas.

# Surat Doa Staff

Beberapa waktu lalu ketika saya membaca kembali beberapa bab dari buku "Jadilah Pemimpin Demi Kristus!" karya Sen Sendjaya, Ph.D., saya tersentak oleh sebuah paragraf berikut:

*"Yang dimaksudkan Paulus adalah bahwa kuasa Allah hanya bekerja di dalam orang-orang yang mengakui kelemahannya. Kuasa ilahi hanya dinyatakan dalam kelemahan manusia. Hikmat Allah hanya ditunjukkan dalam kebodohan manusia, itu sebabnya pemimpin Kristen yang merasa diri pandai, kuat, dan hebat tidak akan dapat dipakai oleh Allah sebagai alat untuk menyatakan kuasa-Nya. Superioritas dan arogansi pemimpin tersebut menghalangi mereka menerima kasih karunia Allah."* (hal. 60)

Ya, Sendjaya pada bab tersebut sedang membahas tentang karakteristik ***eksklusif*** pemimpin Kristen dibanding pemimpin non-Kristen: *kelemahan*. "Semakin menonjol karakteristik ini, semakin leluasa Allah bekerja di dalam dan melalui diri pemimpin," katanya. Berbagai pertanyaan lalu muncul di benak saya: Apakah selama ini saya sungguh mengakui kelemahan-kelemahan saya? Ataukah selama ini saya hanya mengesampingkan kelemahan-kelemahan tersebut (tidak benar-benar mengakuinya) dengan cara memfokuskan perhatian pada kelebihan-kelebihan saya? Apakah selama ini saya bermegah dalam kelebihan-kelebihan saya (sebagaimana dunia dan kepemimpinan dunia lakukan) dan bukan justru bermegah dalam kelemahan supaya kuasa Tuhan nyata lewat semua yang saya kerjakan?

Dorongan begitu kuatpun muncul untuk lebih mengakui kelemahan-kelemahan saya dengan sungguh-sungguh dari dalam hati. Doa D.L. Moodypun kemudian menjadi doaku:

*"Dunia akan melihat apa yang Allah mampu lakukan tatkala seseorang berserah secara total kepada-Nya. Dengan anugerah-Nya, saya ingin menjadi orang tersebut."* (hal. 61)

Doakan supaya apapun tanggung jawab yang Tuhan pimpin untuk saya kerjakan dan/atau tinggalkan ke depannya (tentunya dengan terus bergumul bersama komunitas), saya boleh berserah total dan taat mengerjakannya.

## Vibo

Bersyukur untuk masa beberapa bulan terakhir kalau sudah ada ritme dalam pelayanan. Bersyukur juga untuk interaksi dengan banyak mahasiswa selama 4 bulan yang lalu. Untuk ke depannya, hampir setiap malam Senin sampai Jumat sampai bulan November awal ada pelayanan yang harus dikerjakan. Berharap dengan setiap aktivitas pelayanan yang ada, tidak banyak hal-hal yang "*urgent*" yang bisa mengganggu jadwal pelayanan yang sudah ditetapkan dari awal. Berkaitan dengan pelayanan, hal yang mau diprioritaskan adalah memikirkan pelayanan pemuridan di kampus khususnya NTU dan MDIS.

Pokok Doa:

- Untuk daya tahan dalam mengerjakan pelayanan demi pelayanan dengan sukacita, baik mendampingi kampus, jadwal bicara, ataupun membimbing KTB.
- Untuk fokus dalam mengevaluasi dan menggerakkan pelayanan pemuridan melalui KTB di NTU dan sarana lain di MDIS supaya mahasiswa mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam keterlibatan mereka di ISCF.
- Untuk bisa mengatur jadwal dalam mengerjakan tugas studi yang sering terbengkalai belakangan ini.

## Darryl

Paruh kedua di tahun 2016 ini akan ditandai dengan banyak *new chapters* bagi saya. Bersyukur untuk penyertaan Tuhan dan support rekan-rekan dalam semua persiapan maupun *adjustment* yang diperlukan sampai saat ini. Kadang, saya merasa *overwhelmed* dengan begitu banyak hal yang perlu dilakukan. Ada kalanya saya ragu akan kesanggupan diri untuk *adjustment* di tengah kampus baru (NUS). Namun, ada kalanya saya merasa *excited* melihat banyak hal bisa dikerjakan dan juga ketika melihat mahasiswa yang semangat melayani. Baru-baru ini saya diingatkan akan satu doa di dalam Amsal 30:7-10 untuk mencari dan meminta porsi yang Tuhan berikan dan bukan berfokus pada kekurangan (kegagalan) atau kelebihan (keberhasilan). Suatu *timely reminder* yang kiranya menjadi semangat yang meng-*guide* perjalanan pelayanan saya kedepan.

Pokok Doa:

- Untuk proses adaptasi di NUS dan pelayanan di Curtin. Doakan supaya saya bisa lebih mengenal teman-teman mahasiswa dan bersama-sama dengan para pengurus mengerjakan porsi panggilan Tuhan di NUS maupun di Curtin.
- Untuk hubungan dengan Erlina dan keluarga, serta perencanaan pernikahan kami (November 2016).

## Yanti

*God, grant me the serenity*
*to accept the things I cannot change;*
*courage to change the things I can;*
*and wisdom to know the difference.*
*(Serenity Prayer)*

Saya bersyukur dipercayakan beberapa projek *design* baik itu video ataupun WSD *design illustration* di mana saya bisa menyalurkan bakat yang diberikan Tuhan. Semakin lama melayani di FES, semakin saya melihat banyak hal yang bisa dikerjakan baik dalam pelayanan kampus ataupun dalam *media ministry*. Tetapi terkadang saya menjadi *overwhelmed* dengan responsibilitas yang ada dan kebingungan manakah yang harus diprioritaskan. Terlebih lagi saya menyadari bahwa kemampuan dan waktu saya terbatas. *Serenity prayer* ini menjadi doa yang terus saya panjatkan dan selalu mengingatkan saya arti berserah pada kehendakNya. Doakan supaya saya terus *discern* apa yang Tuhan mau saya kerjakan di tengah keterbatasan yang ada dan kebijaksanaan ketika melakukannya.

## Mike

Pertama-tama, saya dan keluarga bersyukur atas penyertaan Tuhan bagi kami, terutama untuk kehamilan Cindy yang sudah memasuki trimester ketiga, dan sejauh ini, baik ibu maupun bayi yang dikandung berada dalam kondisi yang sehat. Dalam bulan-bulan awal di trimester yang pertama, memang Cindy banyak mengalami tantangan, tapi puji syukur kepada Tuhan yang menyertai sehingga masa-masa sulit tersebut dapat dilewati dengan baik.

Berkaitan dengan kuliah saya, saya pribadi juga bersyukur atas pengertian dari pihak SBC yang mengijinkan saya untuk mengambil satu mata kuliah saja di semester ini, sehubungan dengan kehamilan Cindy, yang kalau Tuhan berkehendak, kemungkinan besar akan melahirkan di bulan Oktober, bersamaan dengan masa-masa deadlines dari tugas akhir dan ujian di SBC.

Pokok Doa:

- Doakan kiranya Cindy dan bayi dalam kandungannya terus dipelihara dalam anugerah dan belas kasihan Tuhan. Dan juga kiranya kami sekeluarga (saya, Cindy dan Naiah) dapat bersiap untuk menyambut kehadiran sang bayi ke dalam keluarga.
- Doakan juga kiranya saya bisa *finish well* di semester ini untuk pelayanan, baik di FES IM maupun gereja, dan juga studi saya di SBC.

## Rika

How time flies. This is my prayer letter for the last quarter of 2016. I am thankful for much of His blessings that I can still enjoy in my life.

- Grateful for opportunity to join a conference for several days in Ipoh: equipping lessons, meeting people with a great heart for focus people, time of exploring Ipoh food and nature with Fonny.
- Pray for the upcoming big events: Bunda Network seminar on 23 October, and Esther Network Annual Combined Gathering on 27 November 2016. Pray for all the preparation: program, speaker, publicity etc.

Being in this ministry for >11 years, I testify that God is still working among IDWs lives, He still saves and restores people's lives. I praise God for that. I don't know how long more God wants this work to exist, I do not know about my future but I trust that He is there before me. Hope I can be found faithful serving Him and glorifying Him wherever I am until the end.

## Fonny

Aku ingat ketika akhir tahun lalu menulis surat doa, aku menulis dengan begitu banyak beban dan kegentaran untuk menapaki tahun ini. Memang tidak mudah ketika harus melewati masalah tiap masalah yang ada tapi toh semuanya dapat dijalani. Dan jika kurenungkan sekarang, aku pun melihat karya tangan Tuhan di sepanjang bulan-bulan yang kulalui di tahun ini. Tidak mungkin aku bisa melewati semuanya tanpa kekuatan dan penyertaan Tuhan. Mulai dari urusan rumah yang tidak pernah berhenti bahkan sampai sekarang juga masih terus ada tapi aku sudah mulai terbiasa dan bisa menertawakan setiap kerusakan yang ada. Sampai soal pelayanan di persekutuan TKW yang membuatku bergumul berat dan kadang merasa sendirian. Tapi biarlah lagu "Bapa Surgawi" yang acapkali dinyanyikan di persekutuan TKW boleh benar-benar meresap dan mengalir dalam hidupku: *"Bapa Surgawi ajarku mengenal betapa dalamnya kasih-Mu... Semua yang terjadi di dalam hidupku, ajarku menyadari Kau s'lalu sertaku..."*

Bersyukur juga untuk kesempatan bertemu dengan orang-orang yang begitu setia dan rindu supaya makin banyak orang yang belum mengenal Tuhan mengenal-Nya di dalam sebuah conference di Ipoh akhir Juli lalu. Dan juga sempat share banyak dengan rekan pelayanan TKW di Hong Kong yang kebetulan berada di Singapura walaupun hanya melalui telepon. Baru sadar kalau umurnya ternyata lebih tua dari mamaku dan dia masih begitu semangat pelayanan. Berdoa biarlah aku juga boleh terus setia sampai akhir.

FES

Fellowship of Evangelical
Students Indonesian Ministry
Address : 420 North Bridge Road
#05-05 Singapore 188727
Tel: 63383445  Fax: 63382054
Website: www.fessingapore.org

**FES IM Affiliates**

Nanyang Technology University Indonesian Students' Christian Fellowship

National University of Singapore Indonesian Students' Christian Fellowship

Singapore Institute of Management Indonesian Students' Christian Fellowship

**Pioneering Work at**

Curtin University, Nanyang Academy of Fine Arts, LASALLE College of the Arts, Singapore Management University, Management Development Institute of Singapore

**FES General Secretary**

Lisman Komaladi

**FES IM Head of Ministry**

Michael Senjaya Kang

**Editorial Team**

Rika Widjaja, Yanti Agustin (design)

Pistos terbit tiga kali setiap tahunnya, dengan tujuan membagikan informasi terkini mengenai perkembangan pelayanan FES Indonesian Ministry dan mendorong pemikiran yang lebih mendalam dan luas mengenai berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kehidupan dan kesaksian orang Kristen.

FES is an interdenominational Christian organization that seeks to reach, nurture and equip tertiary students in Singapore to be a faithful evangelical witness on campus and in society, making and building disciples of Jesus Christ who will be effective salt and light in the world.